

**TUMPANG GILIR TANAMAN JAGUNG MANIS SETELAH
PENANAMAN BEBERAPA JENIS TANAMAN SAYURAN
SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR
(*Uncaria gambir* Roxb.)**

Oleh
SRI MULYANA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

635.6707

Mul

t

C-060028

2005



**TUMPANG GILIR TANAMAN JAGUNG MANIS SETELAH
PENANAMAN BEBERAPA JENIS TANAMAN SAYURAN
SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR
(*Uncaria gambir* Roxb.)**

13481/13842

**Oleh
SRI MULYANA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

SUMMARY

SRI MULYANA. Growth and production of sweet corn as intercrop after some vegetables crops planted between gambir plant (*Uncaria gambir* Roxb.) (Supervised by **ERIZAL SODIKIN** and **MUHAMMAD AMMAR**).

The aim of this research was to evaluate the growth and yield of sweet corn as intercrops after planting of vegetables crops (chilly, tomatoes and long yard bean). The research was held on October 2004 to January 2005 in Experimental Farm of Agriculture Faculty Sriwijaya University, Indralaya.

This research consisted of six treatments there were seeding sweet corn between gambir plant after planting of chilly (P1), after planting of tomatoes (P2), after planting of long yard bean (P3), seeding only sweet corn after planting of chilly (M1), after planting of tomatoes (M2) and after planting of long yard bean (M3). Randomized Completely Block Design with three replications was applied.

Based on this research, it could be concluded that intercrops sweet corn and gambir plant grew better if it was planted after tomatoes (P2) than if it was planted after chilly (P1) and if it was planted after long yard bean (P3).

Growth and production of sweet corn planting in polyculture system with gambir plant was better than in monoculture system. It might be caused by residual effect of fertilizer applied in intercrops before conducting this research.

RINGKASAN

SRI MULYANA. Tumpang Gilir Tanaman Jagung Manis Setelah Penanaman beberapa Jenis Tanaman Sayuran sebagai Tanaman Sela Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) (dibimbing oleh **ERIZAL SODIKIN** dan **MUHAMMAD AMMAR**).

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2004 sampai bulan Januari 2005 di kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis sebagai tanaman sela yang ditanam setelah penanaman beberapa jenis tanaman sela sayuran (cabai, tomat ranti dan kacang panjang).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan tiga ulangan terdiri dari enam perlakuan cabai (P1), tomat ranti (P2) dan kacang panjang (P3) serta jagung manis yang ditanam pada lahan setelah penanaman cabai (M1), tomat ranti (M2) dan kacang panjang (M3).

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang terbaik untuk tanaman jagung manis sebagai tanaman sela maupun pertumbuhan gambir didapat pada perlakuan setelah penanaman sela tomat ranti (P2), diikuti oleh perlakuan setelah penanaman tanaman cabai (P1), setelah penanaman kacang panjang (P3).

Pertumbuhan dan hasil jagung manis yang ditanam dengan gambir lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan dan hasil jagung monokultur. Efek residu pupuk pada penanaman sela sebelumnya diduga sebagai penyebabnya.

**TUMPANG GILIR TANAMAN JAGUNG MANIS SETELAH
PENANAMAN BEBERAPA JENIS TANAMAN SAYURAN
SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR
(*Uncaria gambir* Roxb.)**

**Oleh
SRI MULYANA**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2005**

Skripsi

**TUMPANG GILIR TANAMAN JAGUNG MANIS SETELAH
PENANAMAN BEBERAPA JENIS TANAMAN SAYURAN
SEBAGAI TANAMAN SELA GAMBIR
(*Uncaria gambir* Roxb.)**

Oleh
SRI MULYANA
05993101004

telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Dr. Erizal Sodikin

Pembimbing II



Ir. M. Ammar, M.P.

Inderalaya, November 2005

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,



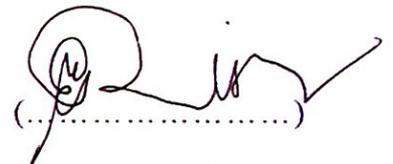
Dr. Ir. Amron Zahri, MS
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Tumpang Gilir Tanaman Jagung Manis Setelah Penanaman Beberapa Jenis Tanaman Sayuran sebagai Tanaman Sela Gambir (*Uncaria gambir Roxb.*) oleh Sri Mulyana telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 14 Oktober 2005.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Erizal Sodikin

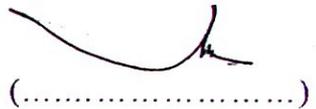
Ketua



(.....)

2. Ir. M. Ammar, M.P.

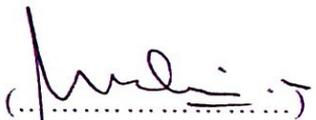
Sekretaris



(.....)

3. Ir. Hj. Marlina, M.Sc

Anggota



(.....)

4. Ir. Hj. Farida Zulvica.

Anggota



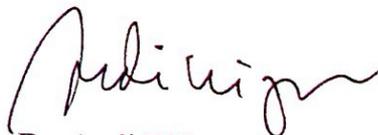
(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 131 473 303

Mengesahkan
Ketua Program Studi Agronomi



Dr. Andi Wijaya
NIP. 132 083 434

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama ditempat lain.

Indralaya, November 2005

Yang membuat pernyataan.



Sri Mulyana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 16 Mei 1981 di Palembang merupakan anak ke tujuh dari delapan bersaudara pasangan orang tua bernama Bapak Lebih Hadi Suprpto (Alm) dan Ibu Paridjem.

Pendidikan Tingkat Kanak-Kanak ditempuh di TK. Aisyiyah IV Palembang pada tahun 1986 Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SD Negeri 600 Palembang, dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 1996 di SMP Karya Ibu Palembang dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan di SMU Negeri 3 Palembang pada tahun 1999.

Sejak Juli 1999 penulis tercatat sebagai mahasiswi pada Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Praktek Lapangan yang telah dilakukan adalah berjudul "Tinjauan Teknik Budidaya Padi Pada Lahan Rawa Lebak di Kecamatan Pemulutan " pada tahun 2003.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas hidayah dan kasih sayang serta bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Tumpang Gilir Tanaman Jagung Manis Setelah Penanaman Beberapa Jenis Tanaman Sayuran Sebagai Tanaman Sela Di antara Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) “ ini.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua pembimbing saya. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin yang selalu mengingatkan, memberikan semangat untuk terus bergerak serta Bapak Ir. M. Ammar. M.P, dengan segala kesabarannya. motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan yang sama disampaikan kepada Ibu Ir. Hj. Farida Zulvica dan Ibu Ir. Hj. Marlina, M.Si selaku pembahas. atas bimbingannya dan kesabarannya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu DR. Renih Hayati, M.Sc dan Ibu Ir. Hj. Farida Zulvica selaku pembimbing Praktek Lapangan
2. Seluruh dosen Jurusan Budidaya Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang banggakan.
3. Seluruh civitas akademika di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
4. Semua *Ikhwah* atas do`a *Robitho`nya*. semoga *Ribathul ukhuwah* ini akan selalu terjaga. tak lupa ‘ *hamasah perjuanganku* ’ ...*Baitijannati..*

5. Teman-teman mahasiswa BDP khususnya angkatan '99, semoga Allah kembali mempertemukan kita dalam rahmatNya. Amiin.

Seluruh anggota keluarga Bapak Bejo, semoga keberkahan Allah selalu berlimpah atas kebaikan yang diberikan.

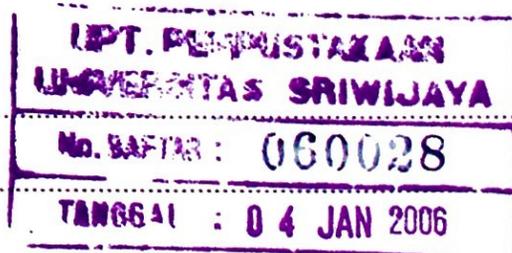
Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, November 2005


Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	5
C. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tanaman Jagung Manis	6
B. Tanaman Gambir	8
C. Pola Tanam Tumpang Gilir	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Metoda Penelitian.....	13
D. Cara Kerja	16
E. Peubah yang diamati	19
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan	32



V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA	37
----------------------	----

LAMPIRAN.....	41
---------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar analisis keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK)	14
2. Hasil uji F dan nilai KK pada masing-masing peubah jagung manis	21
3. Hasil uji BNT 0,05 terhadap peubah tinggi tanaman jagung manis	22
4. Hasil uji F dan nilai KK terhadap peubah gambir.....	28
5. Hasil uji BNT 0,05 terhadap penambahan tinggi gambir	29
6. Hasil uji BNT terhadap penambahan jumlah daun gambir	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Rerata tinggi tanaman jagung manis (cm) pada berbagai perlakuan.....	23
2. Rerata panjang tongkol tanaman jagung manis (cm) pada berbagai perlakuan.....	24
3. Rerata diameter tongkol tanaman jagung manis (cm) pada berbagai perlakuan.....	24
4. Rerata berat tongkol tanpa klobot tanaman jagung manis (g) pada berbagai perlakuan	25
5. Rereta berat tongkol dengan klobot tanaman jagung manis (g) pada berbagai perlakuan	26
6. Rerata berat kering tanaman jagung manis (g) pada berbagai perlakuan.....	27
7. Rerata berat kering tanaman jagung manis (g) pada berbagai perlakuan.....	28
8. Rerata pertambahan tingi gambir (cm) pada perlakuan polikultur	29
9. Rerata pertambahan jumlah cabang gambir pada perlakuan polikultur	30
10. Rerata pertambahan diameter gambir (cm) pada perlakuan polikultur.....	31
11. Rerata pertambahan jumlah daun gambir (helai) pada perlakuan polikultur...32	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data dan analisis keragaman tinggi tanaman jagung manis (cm).....	41
2. Data tinggi jagung manis	42
3. Data dan analisis keragaman panjang tongkol jagung manis (cm).....	45
4. Data dan analisis keragaman diameter tongkol jagung manis (cm).....	46
5. Data dan analisis keragaman berat tongkol tanpa klobot jagung manis (g) ...	47
6. Data dan analisis keragaman berat kering berangkasan jagung manis (g).....	48
7. Data dan analisis keragaman berat basah berangkasan jagung manis (g).....	49
8. Data dan analisis keragaman berat tongkol dengan klobot jagung manis (g).	50
9. Data dan analisis keragaman pertambahan tinggi tanaman gambir (cm).....	51
10. Data dan analisis keragaman pertambahan cabang tanaman gambir	52
11. Data dan analisis keragaman pertambahan diameter tanaman gambir (cm).	53
12. Data dan analisis keragaman pertambahan daun tanaman gambir (helai)...	54
13. Hasil analisis tanah setelah penelitian polikultur Gambir dengan beberapa jenis tanaman sayuran (tomat ranti, cabai dan kacang panjang)	55
14. Hasil analisis tanah setelah penelitian polikultur Gambir dengan beberapa jenis tanaman sayuran (tomat ranti, cabai dan kacang).....	56
15. Denah lokasi penelitian	57
16. Deskripsi jagung manis varietas super sweet	58

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan tanaman gambir di Indonesia mempunyai prospek yang cukup cerah. Perkembangan budidaya tanaman gambir (*Uncaria gambir Roxb.*) memiliki prospek yang sangat cerah. Meningkatnya nilai ekspor gambir dari tahun ketahun, menunjukkan kecenderungan peningkatan pemakaian gambir, sejalan dengan berkembangnya jenis barang-barang industri berbahan baku gambir dalam dunia perdagangan dan industri. Diketahui bahwa volume ekspor gambir pada tahun 1997 tercatat sebesar 1.756.206 kg dengan nilai US \$ 4.562.311 dan pada tahun 1998 meningkat menjadi 2.835.553 kg dengan nilai US \$ 3.774.671 serta tahun 1999 menjadi 4.367.349 kg dengan nilai US \$ 5.666.616 (BPS 2000 dalam Rivai, 2003).

Kateku, kaku, terra dan cuth adalah jenis zat-zat yang terkandung dalam produk bahan mentah gambir yang diekspor ke negara-negara dunia, antara lain; Jepang, Bangladesh, India, Pakistan, Singapura, Malaysia dan beberapa negara Eropa lainnya (Nazir, 2000). Seluruh zat tersebut diolah dan digunakan sebagai bahan untuk ramuan obat-obatan antara lain; anti diare, penetralisir nikotin, obat sakit perut, obat sakit gigi, penyamak kulit, pewarna tekstil, campuran cat serta kosmetika. Zat-zat tersebut di atas diperoleh dari ekstrak daun gambir yang dikeringkan.

Umur panen daun gambir yang lebih cepat yaitu satu setengah tahun menjadi salah satu keunggulan dalam pembudidayaanya jika dibandingkan dengan umur

panen komoditi tanaman tahunan lainnya seperti Cengkeh, Kayumanis dan Kemiri, sehingga upaya memenuhi kebutuhan gambir dunia dapat dipenuhi (Nazir, 2000).

Daerah yang menjadi sentra produksi gambir di Indonesia saat ini, antara lain adalah propinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan (Hasan *et al.*, 2000). Di Sumatera Selatan, tanaman gambir banyak dibudidayakan di Desa Toman Kabupaten Musi Banyuasin dan Desa Jati Kecamatan Pulau Pinang serta Desa Merapi Kecamatan Merapi Kabupaten Lahat. Penanaman gambir pada daerah tersebut pada umumnya menggunakan pola tanam monokultur (Pasca Sarjana Unsri, 2003). Daswir dan Kusuma (1993) menyatakan bahwa pola tanam tersebut akan berdampak pada pendapatan masyarakat masih rendah, terutama pada saat harga gambir sedang mengalami penurunan. Menurut Priatna dan Harun (2003), tanaman gambir yang dibudidayakan di Desa Toman dengan pola tanam monokultur, tidak dipupuk dan ditanah yang miskin bahan organik menyebabkan pertumbuhan dan hasilnya tidak maksimal.

Jarak tanam yang biasa digunakan pada budidaya tanaman gambir ini cukup lebar, mulai dari (1,5 x 2) m sampai dengan (3 x 3,5) m dengan tingkat produksi yang berbeda-beda. Pengaturan jarak tanam akan mempengaruhi produksi. Penanaman yang terlalu longgar menunjukkan ketidakefisienan dalam penggunaan lahan karena terdapat sejumlah lahan kosong yang cukup luas disekitar pertanaman gambir tersebut. Kondisi ini memberikan peluang lebih besar bagi gulma untuk tumbuh dan menjadi kompetitor bagi tanaman gambir tersebut dalam pemanfaatan cahaya dan unsur hara (Idris dan Adria, 1997).

Pola tanam tanaman sela menjadi salah satu alternatif kegiatan budidaya yang dapat dilakukan unuk memanfaatkan lahan kosong disekitar pertanaman gambir.

Dewiyeti, S (2003) mengemukakan tanaman gambir dengan pola tanam tumpangsari dengan karet muda mempunyai kondisi tanaman yang lebih baik serta produksinya lebih tinggi daripada tanaman gambir pada lahan monokultur.

Pemilia (2005); dalam laporannya yang berjudul Tumpangsari Cabai, Tomat Ranti dan Kacang panjang dengan gambir yang belum menghasilkan, menyimpulkan bahwa tanaman sayuran tersebut (tomat ranti, cabai dan kacang panjang) yang ditanam bersama tanaman gambir, memberikan pengaruh tidak nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sayuran itu sendiri. Tanaman sayuran kacang panjang dapat menjadi tanaman yang cocok untuk ditumpangsarikan dengan tanaman gambir yang belum menghasilkan serta keberadaan tanaman sayuran di antara pertanaman gambir juga tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman gambir. Beberapa jenis sayuran tersebut dipilih karena mempunyai jarak tanam yang tidak terlalu lebar, tajuk yang kecil sehingga tidak terjadi saling menaungi di antara tanaman dan berumur pendek.

Selain menanam tanaman sayuran di antara tanaman gambir, penanaman tanaman kacang (kacang panjang) yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan adanya akar-akar yang bersimbiosis dengan rhizobium, mampu mengikat nitrogen bebas (N_2) dari udara dan disimpan dalam bentuk bintil-bintil akar (nodula). Menurut Kuswiar (1989) dalam Pemilia (2005), menyimpulkan dalam penelitiannya tentang Murbei dan kacang-kacangan bahwa perakaran kacang-kacangan dapat meningkatkan kandungan N dalam tanah yang dapat mempertinggi produksi daun murbei.

Hasil analisis tanah yang dilakukan pada penelitian tersebut di atas diketahui adanya peningkatan kandungan nilai N total dalam tanah dimana sebelumnya bernilai 0,25 % dan pada akhir penelitian nilai N total mencapai 0,56 %.

Sehubungan dengan hasil penelitian tersebut di atas, maka dirasa perlu dilakukan penelitian lanjutan pada lahan yang sama, dengan jenis tanaman yang berbeda pada pertanaman gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). Penelitian lanjutan ini perlu dilakukan untuk memanfaatkan bahan organik dan unsur hara hasil perombakan dari tanaman sela yang diusahakan sebelumnya pada lahan kosong disekitar pertanaman gambir serta untuk memanfaatkan lahan kosong sebelum tanaman gambir mencapai umur panen. Denian dan Nurmansyah (2001) mengemukakan, selain keuntungan dalam bentuk kontribusi nitrogen yang dapat diberikan dalam penanaman secara tumpang Sari, rotasi tanaman juga dapat mematahkan siklus hidup dari patogen atau hama tertentu.

Tanaman yang dipilih adalah tanaman jagung manis yang mempunyai keuntungan ekonomis (berumur genjah) dan dapat hidup pada semua jenis tanah dengan persediaan humus yang tercukupi dengan adanya peningkatan N yang didapat dari perombakan bahan organik tanaman sebelumnya. Kondisi habitus tanaman yang tinggi, sistem perakaran monokotil yang tidak dalam, dengan bentuk daun yang linear, sedangkan tanaman gambir mempunyai habitus dengan perakaran tunggang, bentuk daun yang bulat telur, meruncing serta rimbun. Perbedaan habitus kedua tanaman tersebut (tanaman jagung manis dan gambir) memungkinkan untuk ditumpang sari dengan tingkat persaingannya rendah pada penggunaan cahaya matahari serta unsur hara.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis pada pola tanam campuran dengan tanaman gambir setelah penanaman beberapa jenis tanaman sayuran (tomat ranti, cabai dan kacang panjang).
2. Mengetahui pertumbuhan tanaman gambir pada pola tanam campuran dengan tanaman jagung manis.
3. Mengetahui pola tanam sela beberapa jenis tanaman sayuran di antara tanaman gambir yang dapat memberikan pertumbuhan dan hasil yang lebih baik bagi tanaman jagung manis.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis yang diambil adalah :

1. Diduga tanaman jagung manis yang ditanam pada pola tanam sela di antara tanaman gambir memberikan pertumbuhan lebih baik daripada tanaman jagung manis pada pertanaman monokultur.
2. Diduga tanaman jagung manis yang ditanam setelah tanaman kacang panjang pada pola tanam sela gambir memberikan pertumbuhan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Jaya, D., dan Wenny. 2003. Substitusi Nitrogen dari urea dengan *Thitonia* dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan gambir muda. *Stigma* Volume XI. No. 1. Juli – September 2003. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Aksi Agri Kanisius. 1993. Teknik Bercocok Tanam Jagung. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Daswir dan I. Kusuma. 1993. Sistem Usaha Tani Gambir Di Sumatera Barat. *Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. No. 11. Bogor.
- Denian, A dan Nurmansyah. 2001. Berbagai Tehnik Pengendalian Gulma Pada Tanaman Gambir. *Jurnal Dinamika Pertanian* Vol.XVI No.3 Desember.
- Denian, A. dan Suherdi. 1994. Teknologi Budidaya dan Pengolahan Gambir. Temu Tugas Aplikasi Paket Teknologi Pertanian. Sub Sektor Perkebunan Bukit Tinggi.
- Departemen Pertanian, 1993. Budidaya dan Pasca Panen Gambir. Pusat Penelitian & Pengembangan Tanaman Industri. Balai Penelitian & Pengembangan Pertanian
- Dewiyeti, S. 2003. Studi Hubungan Lingkungan Tumbuh dan Karakteristik Tanaman Gambir (*Uncaria gambir Roxb*) dengan produksi pada pertanaman monokultur dan Tumpangsari dengan Karet Muda. Program pasca Pasca Universitas Sriwijaya (Tidak dipublikasikan)
- Djafar, Z.R., Dartius. Ardi, Suryati, D., Yuliadi, E., Hadiyono, Sofyan, Y., M. Aswad, dan Sugiman, S. 1990. Dasar-dasar Agronomi. BKS-B Usaid. Palembang.
- Dwijoseputro. 1994. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Gardner, F. P., R. B. Peace and R. L. Mitchell. 1985. *The Physiology of Crop Plants*. Diterjemahkan oleh Susilo dan Subiyanto. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya Terjemahan Herawati dan Susilo. Penerbit Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Hasan, Z., A., Denian, Imran, A., J., P., Tamsin dan Buharman. 2000. Budidaya dan Pengelolaan Gambir. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Pengkajian Tehnologi Pertanian. Sukarami Palembang,
- Hanafiah, K. A. 1993. Rancangan Percobaan. Radja Grafindo. Persada. Jakarta.

- Idris dan Adria. 1997. Potensi, Budidaya dan Pengolahan Hasil Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.). Jurnal Litbang Pertanian.
- Jali, S. 2005. Pertumbuhan Gambir Pada Pola Tanam Tunggal dan ganda dengan Jeruk Kwik yang diberi pupuk Organik berasal dari ampas daun gambir dan kotoran ayam. Tesis Penelitian PPS Fakultas Pertanian Unsri. (Tidak dipublikasikan)
- Jumin, H.B. 2000. Agronomi. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Nazir, N. 2000. Gambir, Budidaya, Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya. Yayasan Hutanku. Padang.
- Pemilia, V. E., 2005. Tumpangsari Cabai, Tomat Ranti dan kacang panjang dengan gambir yang belum menghasilkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. (Tidak dipublikasikan)
- Penebar Swadaya. 2000. Sweet Corn Baby Corn. Cetakan X. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pasca Sarjana Unsri. 2003. Laporan Kegiatan Pengembangan Terpadu Komoditas Gambir Melalui Beberapa Kultur In Vitro, Budidaya dan Konservasi Tanaman, Pengolahan Pasca Panen serta Pembinaan Strategis Pemasaran Di Kabupaten Musi Banyuasin Propinsi Sumsel. Pasca Sarjana Unsri. Palembang.
- Priatna dan Harun. 2003. Pemanfaatan Kompos dan Hasil Kempaan Gambir Untuk Pertumbuhan Tanaman Gambir. Program Pasca Sarjana Unsri Palembang.
- Rivai, A. 2003. Analisis Finansial Usahatani dan Pemasaran Gambir di Kecamatan Babat Toman Kabupaten Muba. Tesis S2. Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya (Tidak dipublikasikan)
- Sastrapradja. 1980 dalam Yazir, N. 2000. Gambir Budidaya. Pengolahan dan Prospek Diversifikasinya. Cetakan I. Yayasan Hutanku. Padang.
- Santoso dan Sastrosupadi, B. 1998. Respon Galur Kenaf (*Hibiscus cannabinus L*) Terhadap sistem tumpangsari jagung dan kenaf di Lahan Aluvial Jombang. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Jurnal Litbang Pertanian. XVII(2) Malang.
- Syakir, Prihastuti, L. E., Destiyanti dan Hestin. 1999. Pengaruh berbagai kombinasi berbagai Tanaman sela terhadap efisiensi pemberian hara, pertumbuhan dan produksi lada perdu. Laporan hasil penelitian balai penelitian tanaman rempah dan obat. Bogor (<http://digilib.bi.itb.ac.id/> diakses 23 mei 2005)
- Sutidjo. 1990. Pengantar Sistem – sistem Budidaya Tanaman. Kerjasama Yayasan PERAGI Indonesia dengan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB. Bogor.

Van Stennis, C.G.G.J., dan Khaeruddin . 2002. Pembudidayaan Buncis Tipe Tegak dan Merambat. Penebar Swadya. Jakarta.

Warisno. 2001. Budidaya Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta.

Yamaguchi dan Rubatzky, V., E. 1995. World Vegetables: Principles, Production and nutritive values. Second Edition. *Diterjemahkan oleh* Herison, C. 1998. Sayuran Dunia 1 Prinsip, Produksi dan Gizi. Edisi kedua Penerbit ITB. Bandung.